

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru yang berada di Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pemilihan perusahaan dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan pihak perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Waktu penelitian yang dilakukan terhitung mulai dari bulan Juli hingga September 2016 penelitian ini selesai dilaksanakan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari 2 (dua) jenis dengan sumber sebagai berikut :

- a. Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh langsung dari responden penelitian terkait dengan penyebaran angket tentang variabel penelitian tersebut.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan berupa profil singkat perusahaan, struktur organisasi, keadaan karyawan dan aktivitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002). Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru berjumlah 258 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu (Sugiyono, 2004). Dalam penelitian ini, yang dijadikan sampel berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011). Dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Riduwan, 2009), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (dalam hal ini 258 orang)

e = Interval keyakinan/*error tolerance* 10% (biasanya 0,05 atau 0,01)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{258}{1 + 258(0,01)} \\
 &= \frac{258}{1 + 2,58} \\
 &= \frac{258}{3,58} = 72
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang karyawan harian tetap pada PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, artinya pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, karena populasinya homogen. (Sugiyono, 2009).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik berikut :

- a. *Kuesioner* atau angket yaitu menyusun pernyataan tertulis sesuai masalah penelitian, selanjutnya disebarakan kepada responden terpilih untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket diberikan dalam bentuk *skala likert* dengan pilihan jawaban :

Sangat Setuju (SS)	=	5
Setuju (S)	=	4
Cukup Setuju (CS)	=	3
Tidak Setuju (TS)	=	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=	1

- b. *Interview* atau wawancara yaitu mengadakan pembicaraan langsung tentang masalah yang dibahas untuk mendapatkan keterangan atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang berguna untuk melengkapi bahan yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

- c. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi perusahaan tentang obyek yang diteliti untuk mengetahui aktivitas perusahaan.
- d. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat arsip-arsip, dokumen-dokumen perusahaan, buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti jumlah karyawan, tingkat kinerja karyawan berdasarkan target dan realisasi pencapaian yang telah ditetapkan perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*, yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan persamaan jenis data, kemudian diuraikan antara satu data dengan data lainnya dihubungkan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti. Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, data tersebut diklarifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode *regresi linier* berganda dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y	=	Kinerja karyawan
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Lingkungan kerja fisik
X ₂	=	Lingkungan kerja non fisik
ε	=	<i>error term</i>

Sebelum analisis dilanjutkan, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 20,0 yang terdiri dari beberapa langkah berikut :

a. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan item-item pernyataan yang valid (baik) atau tidak baik dalam menentukan sebuah variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi *product moment* (*r*) hitung dengan nilai *r* tabel. Kriteria penilaiannya adalah :

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka dikatakan item pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka dikatakan item pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan dari butir-butir pernyataan yang valid. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *alpha cronbach* dengan 0,5. Kriteria penilaiannya adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika $\alpha_{cronbach's} \geq 0,5$ maka item valid dikatakan reliabel.
- 2) Jika $\alpha_{cronbach's} < 0,5$ maka item valid dikatakan tidak reliabel.

3. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi data, apakah distribusi normal atau tidak, model yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan melihat kurva P-P plot.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinearitas

Suatu model mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independent atau terdapat korelasi linear. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar, sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen. Model regresi bebas multikolinearitas apabila :

- 1) Mempunyai nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 .
- 2) Mempunyai angka *Tolerance* mendekati $\geq 0,1$.

2. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola yang terdapat pada grafik *scatter plot*. Jika pada

grafik scatter plot membentuk pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas, namun jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Autokorelasi

Bertujuan mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam variabel independen. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan metode *Durbin-Watson Test* dengan ketentuan :

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika D-W diatas 2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut digunakan pengujian regresi secara parsial (uji t). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terikat, dan kriteria pengujian adalah :

- a. Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel, dan kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai F hitung \geq F tabel artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai F hitung \leq F tabel artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk melihat kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi tersebut, maka dapatlah dilihat data tabel koefisien (Sugiyono, 2009) berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono: 2009: 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Jika dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0, ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen.